BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis fabel yang mengajarkan mengenai moral dan baik untuk dibacakan kepada anak. Indonesia juga mempunyai kekayaan tradisi bercerita, salah satunya yaitu fabel. Fabel adalah cerita binatang yang mengandung pendidikan dan kebaikan. Fabel mempunyai berbagai penyampaian pesan dari isi cerita, dan bahasa yang disesuaikan dengan daerah-daerah di Indonesia.

Indonesia sendiri memiliki berbagai tradisi sampai sekarang yang diturunkan dari generasi ke generasi nenek moyang Indonesia, termasuk dalam tata cara mengasuh anak. Sehingga ketika fabel berjudul “si Kancil” muncul yang memiliki kesamaan dengan budaya masyarakat Indonesia, maka budaya tersebut diterima dan digunakan masyarakat Indonesia. Melalui fabel anak-anak dapat diajarkan tanpa merasa digurui. Anak-anak lebih mudah menangkap hal baik yang diberikan fabel, sehingga mereka dapat membacanya sendiri ataupun dengan didampingi oleh orang tua.

Kelebihan fabel adalah dongeng binatang yang sesuai dengan kehidupan masyarakat dan fabel dapat diterima masyarakat Indonesia, karena dalam fabel segala masalah yang terjadi dapat diselesaikan dengan jalan tenang dan tidak emosional. Sehingga pola seperti itu yang diinginkan oleh sebagian masyarakat Indonesia dalam menjalankan pola asuh anak.

Tidak hanya pola asuh anak, tambahan edukasi pun sangatlah penting bagi tumbuh kembang anak, terutama di perkembangannya sehari-hari. Salah satu edukasi yang dapat ditambahkan yaitu dari mata pelajaran PKn. Pelajaran PKn ini

mengajarkan mengenai moral, agama, budaya, dan tata tertib. Tata tertib yang diajarkan PKn ini salah satunya adalah pelajaran mengenai tata tertib dilingkungan rumah, dan contoh untuk tata tertib dirumah yaitu bangun di pagi hari karena harus pergi kesekolah, membantu orang tua dirumah, dan lain sebagainya. Akan tetapi sebagian dari anak-anak masih mengabaikannya karena mereka masih dalam usianya bermain dan masih butuh banyak belajar mengenai tata tertib dirumah. Oleh karena itu dibutuhkan media yang dapat memberikan pelajaran lebih bagi anak mengenai tata tertib dirumah.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian sebelumnya maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, antara lain :.

- Kurangnya pengenalan fabel pada anak.
- Fabel yang sudah jarang digunakan dalam mendidik anak.
- Kurangnya kesadaran orang tua bahwa mendidik anak dapat dilakukan melalui fabel.
- Kurangnya minat orang tua dalam mendidik anak melalui fabel.
- Pentingnya pelajaran PKn bagi anak
- Anak-anak masih dalam tahapan belajar dan bermain
- Kurangnya kesadaran anak mengenai tata tertib dirumah.

I.3 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas terdapat rumusan permasalahan seperti :

- Bagaimana cara merancang cerita fabel yang dapat mengajarkan anak mengenai tata tertib dirumah.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian di batasi oleh :

- Merancang fabel yang diambil dari pelajaran PKn kelas 1 sekolah dasar mengenai tata tertib dirumah.

I.5 Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk membantu orang tua dalam mengajarkan anak mengenai tata tertib dirumah, supaya membangun kesadaran anak agar anak taat pada tata tertib dirumah.